

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Dalam penyelenggaraannya pendidikan jasmani adalah sangat penting memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui pengajaran di dalam kelas yang bersifat kajian teoritik, mental, intelektual, emosional dan sosial di luar sekolah.

Secara umum pendidikan jasmani yaitu : meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor anak didik melalui aktifitas fisik. Guru pendidikan jasmani dapat mewujudkan tujuan dengan mengajarkan dan meningkatkan aktifitas jasmani dengan bimbingan tujuan pendidikan. Kondisi demikian akan memperoleh dampak yang sangat baik bagi perkembangan pendidikan jasmani dalam kontak pendidikan secara keseluruhan (Depdiknas, 2003:1).

Kegiatan belajar mengajar merupakan sarana interaksi guru dengan siswa sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didik. Dengan seperangkat teori dan pengalamannya guru mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis.

Dalam pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah, peran guru masih sangat di perlukan dalam upaya menjadikan kegiatan pendidikan jasmani sebagai sarana pendidikan pada umumnya dan pembentukan keterampilan gerak pada khususnya. Untuk itu guru pendidikan jasmani perlu memilih dan menggunakan cara-cara pengajaran yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran, sehingga dari kegiatan pendidikan, anak didik akan memperoleh pengalaman belajar gerak yang efektif.

Materi permainan bolavoli adalah salah satu cabang olah raga yang ada dalam kurikulum pendidikan jasmani di sekolah. Permainan bolavoli sudah di ajarkan di sekolah mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Permainan bolavoli sudah berkembang menjadi olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia, karena permainan bolavoli adalah permainan yang sangat mudah untuk dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan.

Pelaksanaan pembelajaran permainan bolavoli di sekolah cenderung bersifat klasikal (bersama-sama dalam suatu kelas), guru harus berusaha agar proses belajar mengajar mencerminkan komunikasi dua arah. Agar proses belajar mengajar pendidikan jasmani berjalan dengan lancar guru harus dapat mengembangkan cara belajar siswa untuk mendapatkan, mengelola, menggunakan dan mengkomunikasikan apa yang telah diperoleh dalam proses belajar tersebut.

Dalam permainan bolavoli bukan hanya teknik saja, tetapi fisik, taktik serta mental juga mempunyai pengaruh yang sangat besar. Teknik dasar merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus di kuasai oleh siswa dalam bermain bolavoli. Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif yang sesuai dengan peraturan-peraturan permanent yang berlaku untuk mencapai

suatu hasil yang optimal. Menurut M. Yunus teknik dasar voli meliputi : *Passing* (mengoper), *Service* (menyajikan), *Set Up* (umpan), *Block* (bendungan) dan *Spike* (smash). (Yunus, 1992:68)

Agar proses belajar mengajar pendidikan jasmani berjalan dengan lancar, maka seorang guru harus mengetahui seberapa besar minat atau perhatian siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Hal ini terbukti dalam pembelajaran permainan bolavoli para guru pendidikan jasmani khususnya di Sekolah Menengah Atas masih menggunakan standard umum, jadi pada saat terjadi proses belajar mengajar masih kurang lancar dan tidak ada pengembangan dalam permainan tersebut, sehingga siswa kurang menimbulkan rasa senang dan gembira. Akhirnya dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah siswa kurang berminat. Maka dengan memberikan modifikasi diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya permainan bolavoli.

Hal ini juga terjadi disekolah SMA NU Sumenep siswa kurang antusias dalam melaksanakan pembelajaran penjaskes.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi

Setelah melakukan observasi awal peneliti menemukan berbagai macam permasalahan diantaranya :

- a. Kurangnya sarana dan prasarana
- b. Lahan untuk beraktivitas sangat minim
- c. Kurangnya guru pengajar

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tentang modifikasi permainan bolavoli untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh modifikasi permainan bola voli terhadap minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas XI SMA NU Sumenep tahun pelajaran 2014 - 2015 ?
2. Seberapa besar peningkatan minat siswa penerapan modifikasi pembelajaran bolavoli ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh modifikasi permainan bola voli terhadap minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas XI SMA NU Sumenep tahun pelajaran 2014 - 2015.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan minat siswa penerapan modifikasi pembelajaran bolavoli.

E. Manfaat Penelitian.

Dengan diadakannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat diharapkan berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologida dan dapat menjadi inspirasi khususnya di bidang olahraga bolavoli.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi siswa

Meningkatkan hasil belajar dan solidaritas siswa untuk menemukan pengetahuan dan mengembangkan wawasan, dan sarana untuk pengembangan karakter siswa dalam berolahraga.

B. Bagi Guru

Sebagai motivasi untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada demi kemajuan di bidang pengembangan penelitian tindakan kelas dalam menumbuhkan budaya meneliti agar terjadi peningkatan prestasi khususnya dalam bidang olahraga.

C. Bagi Peneliti

Sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga dapat melihat, merasakan, dan menghayati pengembangan nilai-nilai karakter siswa dalam sepak bola dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.



